

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti yaitu konten Kkuljaem Korean pada aplikasi Tiktok.

Sedangkan subjek penelitiannya adalah pengguna aplikasi Tiktok yang pernah menonton atau melihat konten Kkuljaem Korean.

B. Desain Penelitian

Menurut Greener & Martelli (2019: 51-52), desain penelitian adalah rencana pendekatan mengenai topik penelitian yang melibatkan sumber bacaan, pekerjaan, serta pemahaman sebagai seorang peneliti. Penting untuk merencanakan desain penelitian dengan baik yang melibatkan faktor seperti audiens, topik penelitian, sumber daya, waktu, dan teori yang sesuai. Dalam merancang penelitian dan memilih strategi, maka diperlukan pandangan tentang entitas sosial, pengetahuan, dan lain sebagainya yang mempengaruhi jawaban pertanyaan penelitian.

Desain penelitian digolongkan menjadi desain sampel, desain pengamatan, desain statistik, dan desain operasional. Desain penelitian harus terdiri dari: 1) Pernyataan secara rinci mengenai masalah penelitian; 2) Teknik dan teori yang akan digunakan dalam mengumpulkan informasi; 3) Populasi atau sampel yang diteliti; 4) Metode yang digunakan oleh peneliti dalam memproses serta menganalisis data sehingga memperoleh hasil yang valid (Duli, 2019: 31).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian dapat berupa nilai atau sifat atribut yang berasal pada objek, individu, organisasi, atau kondisi dan memiliki syarat telah peneliti tentukan dengan bertujuan dipelajari dan ditarik memiliki hasil kesimpulan dari penelitian tersebut. Adapun variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua variabel yang dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen (Sudaryono, 2021: 162-163).

a. Variabel independen atau bebas

Variabel independen ini bertugas untuk dapat menjadi pengaruh dan menjadi penyebab perubahan dalam timbulnya variabel yang terikat atau dependen.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Citra Merek dan Pemasaran Konten.

Tabel 3.1
Citra Merek (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Citra Merek, Keller & Swaminathan (2020: 76-77)	<i>Strength of Brand Association</i>	1. Merek Kkuljaem Korean sering muncul di pikiran konsumen ketika konsumen mengingat kategori produk tertentu 2. Kkuljaem Korean mudah dikenali audiens	<i>Likert</i>
	<i>Favorability of Brand Association</i>	1. Kkuljaem Korean memberikan penilaian yang positif seperti kualitas yang diberikan 2. Kkuljaem Korean dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen akan pelajaran bahasa Korea	<i>Likert</i>
	<i>Uniqueness of Brand Association</i>	Kkuljaem Korean memiliki produk yang mempunyai ciri khas atau keunikan tersendiri seperti buku yang dijual <i>full color</i>	<i>Likert</i>



Tabel 3.2
Pemasaran Konten (X2)

Varabel	Dimensi	Indikator	Skala
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Pemasaran Konten, Karr (2016:9-10) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<i>Reader Cognition</i>	1. Konten Kkuljaem Korean termasuk konten yang interaktif 2. Konten yang disajikan Kkuljaem Korean mudah dipahami	<i>Likert</i>
	<i>Sharing Motivation</i>	1. Audiens termotivasi membagikan konten Kkuljaem Korean kepada orang lain 2. Konten yang disajikan dirasa berguna untuk dibagikan audiens kepada orang lain	<i>Likert</i>
	<i>Persuasion</i>	1. Audiens terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang Kkuljaem Korean 2. Konten yang disajikan dapat meyakinkan audiens mengenai pentingnya belajar bahasa Korea	<i>Likert</i>
	<i>Decision Making</i>	1. Konten dapat memberikan solusi bagi audiens yang ingin belajar bahasa Korea 2. Konten yang ditayangkan dapat memotivasi audiens untuk mengambil keputusan	<i>Likert</i>
	<i>Factors</i>	Audiens mendapat pemahaman dari sumber pembawa pesan dalam konten Kkuljaem Korean (<i>Endorser</i> dalam konten tersebut)	<i>Likert</i>

b. Variabel dependen atau terikat

Variabel dependen ini merupakan variabel yang menjadi sebuah akibat, dapat dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Niat Beli.



Tabel 3.3
Niat Beli (Y)

Varabel	Dimensi	Indikator	Skala
Niat Beli, Keller & Swaminathan (2000: 383)	Tindakan	1. Konsumen memiliki rencana untuk membeli produk Kkuljaem Korean 2. Konsumen akan memasukan produk ke dalam <i>shopping cart</i> atau keranjang pembelian	<i>Likert</i>
	Sasaran	Ketika konsumen ingin belajar bahasa Korea, konsumen teringat akan merek Kkuljaem Korean	<i>Likert</i>
	Konteks	Konsumen melakukan banyak pertimbangan dalam membeli produk Kkuljaem Korean	<i>Likert</i>
	Waktu	Suatu saat nanti, konsumen akan membeli produk Kkuljaem Korean	<i>Likert</i>

D. Teknik Pengambilan Sampel

Purposive Sampling digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menjadi teknik pengambilan sampel, dimana teknik sampel dapat ditentukan dengan cara membuat pertimbangan menurut Clark et al. (2021: 378). Teknik ini menggunakan cara pengambilan sampel yang memiliki suatu tujuan yang tidak didasarkan pada geografi, random, atau strata. Dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu serta kriteria yang menjadi ciri pokok populasi. *Purposive sampling* di dalam penelitian ini, diartikan dengan responden yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Responden merupakan pengguna aplikasi Tiktok
2. Responden pernah menonton konten Tiktok Kkuljaem Korean



Besar kecil ukuran sampel yang dikatakan layak di dalam sebuah penelitian membutuhkan 30 hingga 500 responden. Banyaknya responden atau sampel pada penelitian, dapat ditentukan oleh banyaknya jumlah indikator pada kuesioner dengan rumus $n \times 5$ dan $n \times 10$ (Hair et al., 2019: 132-133). Untuk mengukur 3 variabel pada penelitian ini, rumus yang digunakan peneliti adalah $n \times 5$ dengan 19 indikator pertanyaan, maka penulis membutuhkan responden minimal 95 responden atau sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penyebaran kuesioner dan dilakukan kepada responden yang memenuhi kriteria dan syarat. Dalam penelitian ini, sumber data bergolong data primer dikarenakan data diperoleh langsung dari responden. Untuk menilai pertanyaan, peneliti memanfaatkan skala likert yang dapat digunakan mengukur pendapat, persepsi, maupun sikap responden terhadap produk dalam individu maupun kelompok mengenai fenomena yang kerap terjadi (Ghozali, 2018: 45).

Dengan memanfaatkan skala likert, peneliti dapat menjelaskan variabel yang diukur menjadi indikator. Selanjutnya, indikator dapat digunakan menjadi titik tolak ukur untuk menyusun instrumen berupa beberapa pertanyaan maupun pernyataan. Nilai atau skor skala likert dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini, dimana poin 1-5 memiliki pernyataannya masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

Sumber: Sudaryono (2021: 200-202)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS 20.0. Terdapat beberapa teknik analisis data untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan agar data pada kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak. Suatu kuesioner dapat tergolong valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengungkapkan masalah yang ingin diukur (Sudaryono, 2021: 316). Suatu data yang sudah diukur dapat dikatakan mempunyai suatu tingkat validitas tinggi jika data tersebut mampu memberikan hasil yang akurat dan tepat berdasarkan tujuan penelitian tersebut dijalankan. Namun, jika data yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka dapat dikatakan olahan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang rendah.

Dalam melakukan pengujian validitas penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah *Kaiser Meyer Olkin-Measure of Sampling*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai KMO-MSA haruslah $>0,5$. Nilai MSA dalam *Anti image correlation* pun harus $\geq 0,5$. Besaran nilai KMO-MSA adalah 0 hingga 1 (Ghozali, 2018: 57).

Kriteria nilai uji KMO-MSA dapat ditulis sebagai berikut:

Nilai uji $0,9 < \text{KMO-MSA} \leq 1,0$ = Memuaskan

Nilai uji $0,8 < \text{KMO-MSA} \leq 0,9$ = Sangat baik

Nilai uji $0,7 < \text{KMO-MSA} \leq 0,8$ = Baik

Nilai uji $0,6 < \text{KMO-MSA} \leq 0,7$ = Cukup

Nilai uji $0,5 < \text{KMO-MSA} \leq 0,6$ = Kurang

Nilai uji $\leq 0,5$ = Ditolak

Nilai KMO-MSA didapat dengan membandingkan besaran koefisien korelasi observasi dan koefisien korelasi parsial yang dirumuskan dengan:

$$\text{KMO-MSA} = \frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p a_{ij}^2}$$

Keterangan:

i = P

j = P

r_{ij} = Koefisien korelasi terobservasi antara variabel i dan j

a_{ij} = Koefisien korelasi parsial antara variabel i dan j

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan indeks yang dapat memberikan hasil dari seberapa jauh suatu alat ukur yang digunakan dapat diandalkan atau dipercayai. Apabila alat ukur yang dipakai dua kali dalam mengukur masalah yang sama dan hasil menunjukkan relatif konsisten atau tetap, dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Ghozali, 2018: 45). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach alpha* karena penelitian ini menggunakan kuesioner



dalam skala likert, yaitu jika koefisien variabel $> 0,7$ maka pemberian interpretasi

terhadap suatu reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

α	= Cronbach Alpha
k	= Banyaknya pertanyaan
s^2 item	= Varian dari pertanyaan
s^2 total	= Varian dari skor

3. Analisis Deskriptif

1. Mean (Rata-rata)

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan suatu gambaran dari data yaitu dengan melalui nilai rata-rata hitung atau *mean* menurut Ghozali (2018: 19), yang merupakan sebuah penjumlahan nilai pengamatan di dalam suatu distribusi yang akan dibagi jumlah pengamatan.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	= Rata-rata hitung
X_i	= Skor
n	= Ukuran Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Rentang Skala

Peneliti menggunakan rentang skala untuk dapat mengidentifikasi dan menentukan letak responden dengan menggunakan nilai skor pada setiap variabel yang ada.

Rumus:

$$Rs = \frac{m-1}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

m = Banyak kategori

Nilai skor berkisar antara 1-5, dengan total lima kategori atau kelas.

Nilai ini dimasukkan ke dalam rumus rentang skala di atas, menjadi:

$$Rs = \frac{5-1}{5} = 0.8, \text{ dikelompokkan ke dalam beberapa kelas}$$

sebagai berikut:

1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00
STS	TS	N	S	SS	

Keterangan:

Nilai 1.00 - 1.80 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 1.81 - 2.60 = Tidak Setuju

Nilai 2.61 - 3.40 = Netral

Nilai 3.41 - 4.20 = Setuju

Nilai 4.21 - 5.00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Uji Asumsi Klasik

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Model regresi diharapkan mampu memenuhi syarat asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dapat mengetahui apakah data yang telah diperoleh adalah normal dan berasal dari populasi sampel yang normal menurut Sudaryono (2021: 34-35). Dalam penelitian ini digunakan cara analisis statistik *non parametric Kolmogorov - Smirnov* (K-S) dengan hipotesis:

H0 : Data residual berdistribusi normal

H1 : Data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berguna untuk membantu peneliti mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual dari suatu pengamatan kepada pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2018: 137). Jika heteroskedastisitas tidak terjadi, maka model regresi tersebut masuk ke dalam kategori baik. Uji *Spearman* digunakan oleh peneliti untuk mengukur ketidaksamaan varian pada penelitian ini. Jika nilai sig. 2-tailed menunjukkan $>0,05$, maka pada penelitian tersebut tidaklah terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula dengan sebaliknya, jika nilai sig. 2-tailed $<0,05$, maka pada penelitian tersebut terdapat heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk dapat memahami sejauh mana hubungan antar variabel bebas yang ada pada analisis regresi. Jika tidak adanya korelasi antara variabel bebas, maka dapat dikatakan model regresi tersebut adalah baik. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka pada penelitian tersebut telah terjadi multikolinieritas. Begitu pula jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka dalam penelitian tersebut tidak adanya kejadian multikolinieritas (Ghozali, 2018: 107-108).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji F (Pengujian Pengaruh simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan dengan variabel dependen (Ghozali, 2018: 179). Nilai F hitung dan signifikansi F diperoleh dari tabel Anova. pengambilan keputusan dalam pengujian kesesuaian model uji F:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0 \quad i: 1,2$$

Apabila nilai $\text{sig.F} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Model pada penelitian tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan.

6. Uji T (Pengujian Parsial)

Uji T dilakukan untuk menentukan seberapa besar suatu variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen (Ghozali, 2018: 179). dalam SPSS 20, maka peneliti akan memperoleh t hitung dan Sig. Dasar pengambilan keputusannya dalam Uji T:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0 \quad i: 1,2$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Uji R² (Pengujian Koefisien Determinasi)

Dalam penelitian ini, uji R² dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemampuan atau seberapa efektif variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018: 179). Nilai uji R² di antara angka 0-1, jika nilai R² mendekati 0 atau tergolong kecil, maka kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dikatakan terbatas dan sebaliknya apabila nilai R² tergolong besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat memberikan suatu informasi yang dianggap penting atau dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

X1	= Citra Merek
X2	= Pemasaran Konten
Y	= Niat Beli
β_1	= Koefisien X1
ϵ	= Variabel Gangguan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.